

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN
ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN DI KOPERASI
INDUSTRI KAYU DAN MEBEL DKI JAKARTA**

AGUNG FIRSIANTO

8105150459



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR EKSEKUTIF

Agung Firstianto. 8105150459. S1 Pendidikan Ekonomi. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Organisasi dan Keanggotaan di Koperasi Industri Kayu Dan Mebel. Jakarta Timur. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Februari 2018.

Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, Jalan Raya Bekasi Km.17 RT.003 RW.02 No.2 Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur 13250, Selama kurang lebih satu bulan terhitung pada tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 9 Februari 2018.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk memberikan proyeksi di dunia kerja; meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan informasi; serta pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Penulisan laporan ini bertujuan sebagai validasi hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan selama PKL dan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama pelaksanaan PKL, kegiatan dibimbing oleh Bapak Soleh selaku Staf TU. Meskipun dalam pelaksanaan PKL terdapat beberapa kendala, namun kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dan tujuan. Output dari kegiatan PKL ini adalah dapat mengetahui pekerjaan dan tanggungjawab di bagian Organisasi dan Keanggotaan koperasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan memberikan banyak manfaat seperti menambah wawasan pengetahuan tentang dunia kerja, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin tinggi terhadap tugas yang diberikan.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian
Organisasi dan Keanggotaan di Koperasi Industri
Kayu Dan Mebel DKI Jakarta

Nama Praktikan : Agung Firstianto

No. Registrasi : 8105150459

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Suparno, M.Pd.

Suparno, M.Pd.

NIP. 19790828 201404 1 001

NIP. 19790828 201404 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Suparno, M.Pd.
NIP. 19790828 201404 1 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
		(4 April 2018)
<u>Herlitha, S.Sos., M.Ed.Dev</u> NIP. 19840106 201404042002
Penguji Ahli		
		(4 April 2018)
<u>Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si.</u> NIP. 197201141998022001
Dosen Pembimbing		
		(4 April 2018)
<u>Suparno, M.Pd.</u> NIP. 19790828 201404 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan YME sehingga penulis dapat diberikan kemauan dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Laporan PKL ini berisi ulasan tentang kegiatan yang dilakukan selama menjalani mata kuliah Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel. Penulis menyadari bahwa dalam menjalankan program PKL dan menyusun laporan PKL, tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ;
2. Suparno, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi dan pembimbing PKL;
3. Seluruh Bapak dan Ibu staff pengajar di Fakultas Ekonomi UNJ;
4. Keluarga besar Koperasi Industri Kayu dan Mebel & Rekan, terutama kepada Bapak Ahmad Soleh, S.Kom. selaku Staf TU yang telah membimbing pelaksanaan PKL dengan ramah dan penuh kesabaran;
5. Ibu Hartini selaku orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan dalam menghadapi berbagai permasalahan;
6. Rekan Pendidikan Ekonomi A, khususnya Tubagus Ihsan selaku rekan pelaksanaan PKL dan Rofifah Falah selaku rekan hidup penulis; dan
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai kesalahan baik dari segi konten maupun format yang terdapat dalam laporan ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Semoga laporan PKL ini memberikan informasi secara eksplisit dan manfaat yang berguna bagi para pembaca. Harapan penulis, semoga laporan PKL ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan sebagaimana yang seharusnya.

Jakarta, 1 Maret 2018

Agung Firstianto

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I – PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	6
E. Jadwal Waktu PKL	7
 BAB II – TINJAUAN TEMPAT UMUM PKL	
A. Sejarah Koperasi Industri Kayu dan Mebel	10
B. Struktur Organisasi Koperasi	13

C. Kegiatan Umum Koperasi.....	18
D. Sisa Hasil Usaha.....	19
 BAB III – PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	22
B. Pelaksanaan Kerja	22
C. Temuan Permasalahan	28
D. Kendala yang Dihadapi	28
E. Cara Mengatasi Kendala	29
 BAB IV – PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	34
 DAFTAR PUSTAKA	36
 LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1, Jadwal Waktu PKL.....	8
Tabel I.2, Tahapan PKL.....	9
Tabel II.1, Persentase SHU	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Struktur Organisasi	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	37
Lampiran 2	38
Lampiran 3	40
Lampiran 4	41
Lampiran 5	42
Lampiran 6	43
Lampiran 7	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam alinea ke-empat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mencapai cita-cita tersebut, tentunya peran berbagai pihak khususnya pemerintah sangat dibutuhkan. Peran tersebut salah satunya adalah membuat sistem pendidikan nasional yang menciptakan iklim intelektual yang masif yang mengembangkan potensi, minat, serta keterampilan. Dengan demikian, pendidikan merupakan hal yang substansial untuk mencapai cita-cita ideal sesuai dengan amanat falsafah bangsa.

Pendidikan adalah modal utama dalam rangka memperbaiki sumber daya manusia. Semakin tingginya kualitas pendidikan, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Sehingga, diharapkan sumber daya manusia yang tercipta dengan kualitas yang baik dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Ketatnya persaingan dalam bidang ketenagakerjaan merupakan sebuah pekerjaan rumah dan sekaligus tantangan yang harus dihadapi bersama. Untuk memenuhi kualifikasi persaingan tentunya diperlukan adanya sebuah pelatihan dan pengembangan kemampuan dalam rangka

memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk pelatihan dan pengembangan untuk memasuki dunia kerja adalah program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL adalah program yang dilakukan untuk memberikan proyeksi yang nyata dan komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. PKL merupakan salah satu matakuliah yang terdapat pada kurikulum Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, yang berarti wajib dilaksanakan penulis untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahannya yaitu pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Sesuai dengan konsentrasi program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi Koperasi, maka dalam pelaksanaan PKL mahasiswa memilih tempat praktik di Koperasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dasar yang telah diperoleh, mengimplementasikan teori dan mengaplikasikannya secara nyata. Koperasi Industri Kayu dan Mebel (KIKM) merupakan pilihan tempat yang tepat dalam rangka melakukan PKL untuk memahami penerapan koperasi secara aktual.

Dengan menjalankan program PKL ini diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan teori ilmiah yang telah dipelajari di bangku akademis, serta mempunyai pengalaman yang berguna sebagai bekal guna memasuki dunia kerja. Selain itu program PKL juga dapat mengeratkan

hubungan antara pihak Universitas dengan Instansi terkait agar nantinya lulusan Universitas Negeri Jakarta dapat lebih mudah dalam mencari pekerjaan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, adapun maksud dari pelaksanaan program PKL adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan mengekstensifikasi wawasan dalam bidang ketenagakerjaan khususnya perkoperasian untuk memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan rasa percaya diri dalam hal komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.
3. Melatih kedisiplinan dan komitmen diri untuk menjalankan tugas yang telah diberikan.
4. Mengembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.
5. Sebagai sarana untuk membentuk relasi positif antara mahasiswa dengan instansi tempat pelaksanaan PKL.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Untuk menjalankan kewajiban sebagai salah satu mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Untuk memperoleh wawasan tentang bidang kerja Koperasi di bidang organisasi dan keanggotaan secara nyata dengan melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Untuk menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan praktikan akan dunia kerja serta mengasah kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan sebagai bekal setelah lulus kuliah.
4. Untuk merasakan budaya dunia kerja dalam segi manajemen waktu, *teamwork*, dan tekanan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sehingga dapat melatih disiplin, kerjasama, dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas agar menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

C. Kegunaan PKL

Melalui program PKL ini diharapkan mahasiswa selaku praktikan, Fakultas Ekonomi, maupun perusahaan tempat dilaksanakannya program PKL mendapatkan manfaat yang berguna.

Dari pelaksanaan PKL, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi praktikan

- a. Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan kerja.
 - b. Sarana belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang tidak diajarkan dalam dunia perkuliahan dan pengetahuan-pengetahuan umum lainnya terkait dengan instansi perusahaan tempat praktikan melaksanakan PKL dalam hal pengetahuan, keterampilan, cara bersikap sert pola tingkah laku yang diperlukan bagi seorang pekerja.
 - c. Sarana menggali informasi-informasi tentang dunia kerja sehingga praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja.
2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ
- a. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar nantinya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari Fakultas Ekonomi khususnya.
 - b. Sarana untuk mendapatkan umpan balik dalam menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan dunia kerja sehingga dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas lulusan.
 - c. Mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa dalam menerima pengetahuan dan pengaplikasiannya sebagai

masukannya bagi program studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi untuk mengembangkan kurikulum program studi.

3. Bagi Instansi

- a. Instansi dapat melakukan tanggungjawab sosialnya karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan PKL.
- b. Dapat menjalin hubungan baik dan harmonis dengan pihak Universitas Negeri Jakarta dalam hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan.
- c. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang ditetapkan bahkan dapat terselesaikan dengan lebih cepat selama praktikan melaksanakan PKL di instansi tersebut.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL di Koperasi Industri Kayu dan Mebel (KIKM), dimana merupakan koperasi yang anggota – anggotanya merupakan para pengusaha kecil dan menengah dibidang furnitur. Berikut ini merupakan informasi data dari koperasi pegawai tempat pelaksanaan PKL.

Nama Koperasi : Koperasi Industri Kayu dan Mebel

Alamat : Jalan Raya Bekasi Km.17 RT.003 RW.02

No.2 Kelurahan Jatinegara Kaum,
Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur

Telepon/Fax : 021-47868349

Bagian Tempat PKL : Organisasi dan Keanggotaan

Email : koperasi.kikm@yahoo.co.id

Situs : <http://www.koperasimebel.com>

Alasan praktikan melakukan PKL pada Bagian Organisasi di Koperasi Industri Kayu dan Mebel karena koperasi tersebut sangat bonafid serta bagian Organisasi dan Keanggotaan merupakan bagian yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan koperasi yang telah diperoleh dan mengembangkan kemampuan praktikan dalam memahami dunia kerja.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Waktu PKL dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 s.d. 9 Februari 2018 (20 hari kerja) dengan 5 hari kerja setiap minggunya, yakni hari Senin – Jumat mulai pukul 08:00 s.d.17:00 WIB. Sedangkan waktu istirahat untuk makan siang dan sholat Zuhur adalah pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat adalah 12.00 s.d. 13.30 WIB.

Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai koperasi yang ada di wilayah DKI Jakarta khususnya di sekitar Jakarta Timur dan Bekasi yang dapat menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL selama bulan Januari sampai bulan Februari 2018. Setelah menemukan koperasi yang sesuai, yakni Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan mengajukan surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk ditujukan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar PKL. Pengajuan tersebut dilakukan pada bulan November 2017 sampai bulan Desember 2017, surat pengantar tersebut diberikan pada bagian TU, yakni kepada Bapak Soleh.

2. Tahap Pelaksanaan

PKL dilaksanakan selama 1 (satu) bulan atau lebih tepatnya 20 hari kerja yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 s.d. 9 Februari 2018 dengan 5 hari kerja setiap minggunya, Senin – Kamis mulai pukul 08:00 s.d. 17.00 WIB. Sedangkan istirahat untuk makan siang dan Sholat Zhuhur adalah pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat mulai pukul 11.30 s.d. 13.30 WIB.

**Tabel I.1,
Jadwal Waktu PKL**

Hari Kerja	Jam Kerja	Waktu Istirahat
Senin – Kamis	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
Jumat	08.00 – 17.00	11.30 – 13.30

Sumber: data diolah oleh penulis

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan PKL dilakukan selama bulan Februari hingga bulan Maret 2018. Penulisan dimulai dengan merangkum beberapa sumber data yang diperoleh dari laporan harian kegiatan PKL. Selain itu juga diperlukan pencarian data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan PKL melalui kegiatan wawancara atau akses internet. Kemudian data-data tersebut diolah dan dituangkan kedalam laporan kegiatan PKL. Hal ini dilakukan demi penyempurnaan (baik isi laporan maupun lampiran – lampiran yang diperlukan untuk mendukung kesempurnaan laporan).

**Tabel I.2,
Tahapan Praktik Kerja Lapangan**

Tahap Bulan	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan
Nov. 2017			
Des. 2017			
Jan. 2018			
Feb. 2018			
Mar. 2018			
Apr. 2018			

Sumber: data diolah oleh penulis

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Industri Kayu Mebel

Koperasi Industri Kayu Mebel (KIKM) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pelaku usaha yang bergerak dalam pembuatan mebel atau furnitur dan interior. Untuk mempromosikan produk mebel, koperasi mempunyai fasilitas gedung pameran yaitu Gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Mebel yang berlokasi di Jl. Jatinegara Kaum di Pulo Gadung Jakarta Timur.

Koperasi memiliki berbagai jenis bidang, seperti simpan pinjam, pemasaran, produksi, dan lain sebagainya. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar lingkungan yang ada. Baswir menjelaskan bahwa: “koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya”¹. Selain itu, Limbong memaparkan bahwa: “koperasi pemasaran didirikan oleh anggota yang bekerja di sektor usaha produksi seperti petani, pengrajin, peternak, dan sebagainya”². Dengan merujuk pada definisi yang dipaparkan oleh Baswir dan penjelasan yang dipaparkan oleh Limbong diatas, maka dapat dijustifikasi bahwa Koperasi Industri Kayu dan Mebel termasuk Koperasi Pemasaran.

¹ Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1997), p. 99

² Bernhard Limbong, *Pengusaha Koperasi: Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat* (Jakarta: Rafi Maju Mandiri, 2012), p. 75

Terbentuknya Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur tidak dapat dipisahkan dengan Perkembangan usaha permebelan di Jakarta Timur yang terbentuk menjadi sentra-sentra mebel di tiga kecamatan penghasil produk mebel seperti kecamatan Pulogadung, Kecamatan Cakung, Kecamatan Duren Sawit dan di beberapa sentra mebel di kecamatan lain yang berjumlah 24 sentra mebel menjadikan Jakarta Timur sebagai sentra meubel terbesar di Jakarta bahkan menurut Litbang, Kompas sentra mebel ini yang terbesar di Negara-Negara ASEAN.

Dengan banyaknya sentra mebel di Jakarta Timur ini perlu adanya satu wadah yang dapat mempersatukan dan menjembatani para pengrajin meubel agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi saat ini, terutama menghadapi era Globalisasi dan AFTA 2003 dimana para perajin dan pengusaha mebel dituntut untuk dapat bersaing dengan produk – produk mebel di Negara lain yang tentunya mereka kuat dalam segala bidang baik finansial, teknologi, produksi, mutu, kualitas, dan pemasaran yang didukung oleh sumber daya manusianya.

Berdirinya Pusat Promosi Industri Kayu dan Meubel di Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung dan Pembinaan dari Walikota Administrasi Jakarta Timur dalam hal ini suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan maka pada tanggal 21 Januari 2006 atas dukungan Walikota Administrasi Jakarta Timur Bapak H. Koesnan A. Halim saat itu terbentuklah satu wadah para perajin kayu dan mebel yang bernama: Koperasi Industri Kayu

dan Mebel (KIKM) yang anggota dan pengurusnya adalah perajin dan pengusaha dari 24 sentra yang ada.

Koperasi Industri Kayu dan Mebel Saat ini (2018)

Saat ini, Koperasi Industri Kayu dan Mebel mempunyai 150 anggota dan 18 orang pengurus. Fokus utama Koperasi Industri Kayu dan Mebel adalah mendorong para pelaku Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan penjualan mereka dalam bidang furnitur. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi sering mengadakan pameran bagi masyarakat untuk memperkenalkan produk-produk yang dimiliki anggota koperasi. Misalnya pada tahun lalu, Koperasi Industri Kayu dan Mebel melakukan beberapa pameran di banyak tempat, yaitu: pameran di Walikota Jakarta Timur yang diadakan oleh Sudin Perindustrian; pameran di Hotel Bidakara; pameran di Kementrian Perindustrian; pameran IFEX 2016 di Kemayoran; pameran IFFINA di Senayan; pameran Produk Jakarta di Lapangan Banteng; dan Pameran di Mako TNI di Cilandak.

Selain melakukan pameran di berbagai tempat dan lokasi, Koperasi Industri Kayu dan Mebel juga melakukan berbagai pelatihan dan kemitraan, baik yang dilakukan oleh pengurus koperasi sendiri maupun yang dilakukan oleh pihak eksternal. Pelatihan dan kemitraan ini sangat penting bagi para internal koperasi. Adapun pelatihan dan kemitraan yang pernah dilakukan oleh koperasi pada tahun lalu yakni: Bimtek dari Dinas Koperasi, UMKM serta Perdagangan; pelatihan *Web Design* dari Dinas Perindustrian dan Energi; pelatihan manajerial perkoperasian dari Dinas

Koperasi, UMKM serta Perdagangan; Pelatihan pengolahan ekspor dari Dinas Koperasi, UMKM serta Perdagangan; Penyuluhan Revitalisasi Koperasi dari Dinas Koperasi, UMKM serta Perdagangan; dan Pendampingan kepengurusan koperasi dan manajemen dari Dinas Koperasi, UMKM serta Perdagangan.

Peran koperasi Industri Kayu dan Mebel bagi pelaku UMKM dibidang furnitur di kawasan Jakarta, khususnya Jakarta Timur ini sangatlah vital. Hal ini mengingat bahwa hanya KIKM sajarah yang merupakan koperasi dibidang industri kayu dan mebel yang ada di wilayah DKI Jakarta.

Visi dan Misi Koperasi Industri Kayu dan Mebel

Visi dari Koperasi Industri Kayu dan Mebel adalah Meningkatkan kesejahteraan dan harkat martabat para pengrajin kayu dan mebel. Sedangkan, misi dari Koperasi Industri Kayu dan Mebel adalah Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) dapat menjadi wadah pemersatu dan pengembangan usaha per kayu dan per mebelan di DKI Jakarta pada umumnya dan Jakarta Timur pada khususnya.

B. Struktur Organisasi

Organisasi secara teknis memiliki struktur hierarkis dalam hal operasionalnya untuk membedakan antara otoritas dan tanggung jawab. Sudarsono dan Edilius menjelaskan bahwa: “Struktur organisasi sebagai suatu susunan dari alat-alat yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan

yang telah ditetapkan”³. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur organisasi sangat lah penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal konsep perkoperasian, tentunya koperasi juga memiliki struktur organisasi untuk membedakan otoritas dan tanggung jawab para *stakeholder* koperasi. Konferensi Buruh Internasional (*International Labor Organization*) dalam Partomo menjelaskan bahwa:

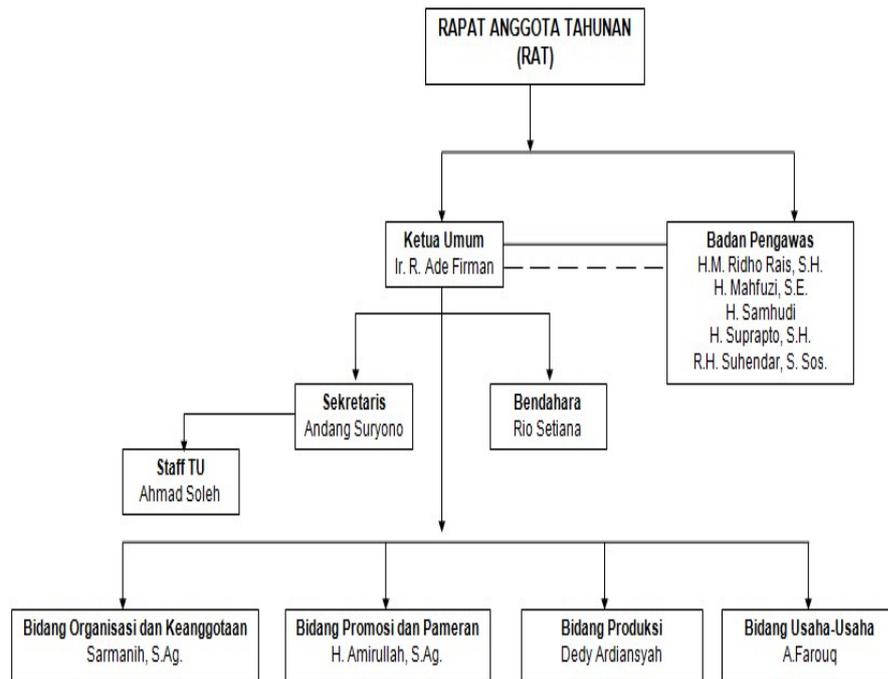
“Organisasi koperasi adalah suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama melalui pembentukan suatu organisasi yang demokratis, melalui penyeteroran suatu kontribusi yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar dari usaha, dimana para anggotanya berperan secara aktif”⁴.

Sehingga dapat dijustifikasi bahwa organisasi koperasi didirikan dengan tujuan utama untuk menunjang perekonomian anggotanya melalui suatu usaha bersama yang bersifat demokratis dan pembagian resiko serta manfaat yang adil dari usaha, dimana para anggota nya berperan secara aktif dalam melakukan kegiatan operasional koperasi.

Koperasi Industri Kayu dan Mebel memiliki struktur organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah struktur bagan organisasi di Koperasi Industri Kayu dan Mebel:

³ Sudarsono&Edilius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.83

⁴ T. S. Partomo, *Ekonomi Koperasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), p. 12



Gambar II.1.

Struktur Organisasi KIKM

Sumber: KIKM Jakarta (data diolah oleh penulis)

1) Rapat Anggota

Rapat Anggota adalah perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota diselenggarakan oleh Pengurus yang dihadiri oleh Anggota, Pengawas, dan Pengurus. Kuorum Rapat Anggota diatur dalam Anggaran Dasar. Undangan kepada Anggota untuk menghadiri Rapat Anggota dikirim oleh Pengurus paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Anggota diselenggarakan. Undangan dilakukan dengan surat yang sekurang-kurangnya mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, dan

acara Rapat Anggota, disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibahas dalam Rapat Anggota tersedia di kantor Koperasi.

Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan melalui musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam pemungutan suara setiap Anggota mempunyai satu hak suara. Hak suara pada Koperasi Sekunder diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah Anggota.

2) Pengawas Koperasi

Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Pengurus. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota. Persyaratan untuk dipilih menjadi Pengawas meliputi:

- a. Tidak pernah menjadi Pengawas atau Pengurus suatu Koperasi atau komisaris atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan Koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit; dan
- b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Pengawas dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk

memberhentikan Pengawas sebagaimana dimaksud ditetapkan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota, kecuali yang bersangkutan menerima keputusan pemberhentian tersebut. Ketentuan mengenai tanggung jawab Pengawas atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 tidak mengurangi ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

3) Pengurus Koperasi

Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Koperasi untuk kepentingan dan tujuan Koperasi, serta mewakili Koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.

Pengurus dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengurus berdasarkan rapat anggota tersebut hanya dapat diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota. Keputusan pemberhentian tersebut mengakibatkan kedudukan sebagai Pengurus berakhir.

C. Kegiatan Umum Koperasi

1) Kegiatan Pelatihan dan Kemitraan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam manajerial, teknik produksi, dan lain sebagainya, koperasi melakukan berbagai pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar anggota koperasi memiliki kemampuan untuk bersaing dalam persaingan yang semakin kompetitif. Kegiatan pelatihan ini juga bermitra dengan berbagai instansi, sehingga koperasi juga menjalankan kemitraan untuk memperluas *network* yang dimiliki agar semakin dikenal oleh masyarakat luas. Melalui pelatihan dan kemitraan ini, diharapkan para anggota koperasi pada khususnya mempunyai kemampuan dan mental yang setara dengan pelaku industri kayu dan mebel tingkat besar, mengingat anggota koperasi merupakan pelaku UMKM.

2) Kegiatan Kemasyarakatan

Selain melakukan tugas-tugas pokok dari koperasi sebenarnya, KIKM juga melakukan berbagai kegiatan sosial dalam kemasyarakatan. Kegiatan sosial ini dimaksudkan agar koperasi semakin dekat dengan masyarakat umum juga sekaligus mengenalkan koperasi pada masyarakat yang ada. Koperasi melakukan berbagai aktivitas kemasyarakatan seperti buka puasa bersama dan santunan untuk kaum yatim, piatu, dan dhuafa.

3) Kegiatan Promosi dan Pameran

Dalam rangka memasarkan produk para anggota koperasi, KIKM melakukan berbagai usaha promosi dan pameran. Usaha promosi dan pameran dilakukan diberbagai lokasi, baik di dalam gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Mebel maupun di luar gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Mebel. Promosi dilakukan menggunakan brosur maupun via website resmi KIKM. Adapun kegiatan promosi dan pameran yang dilakukan oleh KIKM pada tahun sebelumnya yaitu: pameran di Walikota Jakarta Timur yang diadakan oleh Sudin Perindustrian; pameran di Hotel Bidakara; pameran di Kementerian Perindustrian; pameran IFEX 2016 di Kemayoran; pameran IFFINA di Senayan; pameran Produk Jakarta di Lapangan Banteng; dan Pameran di Mako TNI di Cilandak.

D. Sisa Hasil Usaha

Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan ciri khas yang hanya terdapat dalam sistem koperasi, hal ini menjelaskan bahwa anggota berperan vital dalam mencetak laba yang diperoleh koperasi.

Dalam Undang-Undang no 25/1992 tentang perkoperasian pasal 45 menyebutkan, SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Arifin Sitio dan H. mengartikan SHU sebagai: “Selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue [TR]*) dengan biaya-biaya

atau biaya total (*total cost [TC]*)”⁵. Sehingga dapat dikatakan bahwa SHU merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dilakukan koperasi dalam satu tahun buku. Oleh karenanya, semakin tinggi pendapatan koperasi melalui kontribusi anggota, maka semakin tinggi pula SHU yang didapatkan. Jika SHU yang didapatkan semakin besar, maka semakin tinggi pula SHU yang didapatkan oleh anggota tersebut.

Dengan demikian, terdapat perbedaan fundamental antara koperasi dan korporasi, yakni jika koperasi berdasarkan kontribusi anggota serta performa koperasi tersebut sedangkan korporasi khususnya yang sudah *go public*, hanya bergantung semata-mata pada performa korporasi saja.

Koperasi Industri Kayu dan Mebel pada tahun 2017 berhasil mencetak pendapatan sebesar Rp 528.096.000. Kontribusi pendapatan terbesar koperasi diperoleh dari pameran sebesar Rp 505.172.00. Sedangkan total biaya yang dikeluarkan oleh koperasi sebesar Rp 495.136.250 dengan biaya terbesar yaitu terdapat pada gaji karyawan dan petugas sebesar Rp 134.400.000. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa SHU yang dibagikan kepada anggota yaitu sebesar Rp 32.959.750.

SHU sendiri dibagi menjadi beberapa pos untuk menunjang aktivitas operasional koperasi. Adapun porsi SHU pada Koperasi Industri Kayu dan Mebel adalah sebagai berikut:

⁵ Arifin Sitio & H. Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), p. 87

Tabel II.1,
Persentase SHU KIKM

No	Sisa Hasil Usaha	Persentase	Jumlah
1	Cadangan	25%	Rp 8.239.938
2	Anggota : Jasa Usaha	40%	Rp 13.183.900
	Jasa Modal		
3	Dana Pengurus	10%	Rp 3.295.975
4	Dana Pegawai	5%	Rp 1.647.988
5	Dana Pendidikan	5%	Rp 1.647.988
6	Dana Pembangunan	5%	Rp 1.647.988
7	Dana Sosial	10%	Rp 3.295.975
Total		100%	Rp 32.959.750

Sumber: KIKM (data diolah oleh penulis)

BAB III

PELAKSANAAN PKL

A. Bidang Kerja

Koperasi Industri Kayu dan Mebel mempunyai 4 bagian bidang kerja, yaitu Bidang Organisasi dan keanggotaan; Bidang Promosi dan Pameran; Bidang Produksi; dan Bidang Usaha-Usaha. Selama melaksanakan PKL di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan ditempatkan pada bagian Organisasi dan Keanggotaan. Hal ini dipertimbangkan oleh Bapak Soleh selaku Staff TU yang menganggap bahwa praktikan cocok dalam bagian tersebut.

Praktikan diberikan tugas untuk mengambil gambar (memfoto) produk yang dimiliki oleh tiap *stand booth* para anggota koperasi, menginput data anggota koperasi, dan mempersiapkan acara seminar pelatihan untuk para anggota koperasi.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan melakukan beberapa pekerjaan. Berikut ini adalah pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel:

1. Memfoto Produk Anggota Koperasi

Anggota koperasi Industri Kayu dan Mebel adalah para pengusaha kecil dan menengah di bidang furnitur. Untuk membantu mereka meningkatkan penjualannya, tentu perlu dilakukan promosi di berbagai media. Mengingat sudah pesatnya teknologi penggunaan internet, maka Koperasi menyediakan website yang digunakan untuk mempromosikan produk para anggota koperasi. Untuk itu, pengambilan foto produk adalah hal yang substansial untuk dilakukan, mengingat produk mereka akan dipajang di web koperasi.

Pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan kamera yang dimiliki sebagai aset koperasi. Praktikan diinstruksikan untuk mengambil gambar dari produk tiap anggota koperasi yang nantinya akan diinventarisasi. Praktikan mendatangi tiap-tiap *stand booth* anggota koperasi untuk mengambil gambar produk mereka. Pemilihan produk yang akan diambil gambarnya diserahkan pada anggota koperasi selaku pemilik produk tersebut, hal ini dimaksudkan agar mereka dapat menonjolkan produk unggulannya. Setelah gambar selesai diambil, maka praktikan akan bersinergi dengan bagian promosi dan pemasaran untuk menanyakan dan mencatat spesifikasi dari produk yang telah difoto tersebut. Spesifikasi gambar tersebut sangat penting karena agar mengetahui secara eksak ukuran produk, jenis kayu yang digunakan, sampai bahan *finishing* apa yang digunakan agar pembeli tidak merasa tertipu ketika melakukan

transaksi pembelian produk melalui web koperasi. Bukan hanya spesifikasi saja, namun juga kontak pemilik produk tersebut juga dicatat. Hal ini dilakukan karena koperasi hanya membantu mereka mempromosikan dan memasarkan produknya, sehingga calon pembeli secara *directly* dapat menghubungi penjual produk / anggota koperasi yang produknya dipasarkan.

Dengan kata lain, koperasi hanyalah pihak yang mempromosikan dan memasarkan, bukan bertindak sebagai penjual karena penjualan diserahkan sepenuhnya pada pelaku usaha / anggota koperasi. Setelah foto dan data tersebut sudah lengkap maka rekapan foto dan data yang telah ada dan dimiliki oleh bagian promosi dan pemasaran akan mereka promosikan dan dipasarkan melalui web.

2. Menginput Data Anggota

Data anggota koperasi perlu di input dalam sistem komputer. Hal ini dilakukan dalam rangka mendata para anggota koperasi untuk berbagai kebutuhan, seperti melakukan pembayaran simpanan, pembayaran *stand booth*, dan pendaftaran acara seminar serta pelatihan.

Hal yang praktikan lakukan dalam menginput data anggota adalah memasukan berbagai item kedalam berbagai dokumen untuk kebutuhan para anggota koperasi. Item yang dimaksud misalnya item untuk pembayaran simpanan. Ketika sesudah melakukan pembayaran simpanan, anggota koperasi menunjukkan bukti faktur telah melakukan

pembayaran simpanan pada koperasi. Setelah itu anggota dicatat dalam komputer bahwa telah melakukan pembayaran simpanan.

Selanjutnya yakni item pembayaran *stand booth*. Untuk menampilkan produk furnitur di gedung pameran koperasi, para anggota koperasi harus melakukan pembayaran untuk *stand booth* yang mereka sewa. Setiap anggota koperasi yang menampilkan produk furnitur di gedung pameran, hanya diperkenankan untuk memiliki maksimal 2 *stand booth*.

Karena koperasi sering melakukan berbagai pameran dan pelatihan, maka anggota koperasi juga perlu didata untuk melakukan aktivitas tersebut. Anggota koperasi yang ingin mengikuti acara seminar maupun pelatihan dapat mendaftarkan diri mereka pada bagian keanggotaan dan organisasi.

3. Mempersiapkan Acara Seminar dan Pelatihan

Acara seminar dan pelatihan dilakukan oleh pihak eksternal dari koperasi, yaitu pihak dari Universitas Tarumanegara untuk kebutuhan pengabdian masyarakat salah satu dosen dari Universitas Tarumanegara. Seminar dan pelatihan dilakukan selama dua hari, yaitu pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2018 dan pada hari Kamis tanggal 25 Januari. Pihak dari Universitas Tarumanegara melakukan acara seminar tentang produk furnitur dan pelatihan pengambilan gambar yang menarik agar para pelaku usaha furnitur sekaligus anggota koperasi lebih kompetitif. Hal ini berguna untuk menunjang produk

mereka, dan juga agar gambar yang ditampilkan lebih menarik karena gambar tersebut akan digunakan untuk berbagai macam hal seperti iklan maupun katalog agar lebih menarik untuk dilihat (*eyecatchy*).

Sebelum hari pertama, yaitu hari Senin tanggal 22 Januari 2018, persiapan yang dilakukan adalah memesan logistik untuk kebutuhan para peserta seminar dan pemateri. Logistik yang dimaksud adalah makanan ringan, minuman, dan makan siang. Setelah pesanan sudah dilakukan, maka dilakukan pemasangan spanduk. Universitas Tarumanegara memberikan spanduk yang digunakan untuk dipasang di area koperasi. Spanduk dipasang di depan pintu masuk koperasi dan di dalam ruangan seminar. Selesai memasang spanduk, hal selanjutnya adalah mempersiapkan kursi untuk tempat duduk peserta dan perlengkapan seperti meja untuk pemateri.

Pada hari pertama, yakni pada saat seminar tanggal 23 Januari 2018, persiapan acara dimulai dengan mengambil logistik yang berupa minuman, pesanan *snack*, dan makan siang yang telah dipesan pada hari sebelumnya. Setelah pengambilan logistik selesai dilakukan, selanjutnya adalah melakukan instalasi peralatan untuk presentasi pemateri, seperti melakukan *check sound*, pengecekan *projector*, dan pemasangan pendingin udara. Selesai itu, para anggota koperasi yang sekaligus peserta seminar, dipersilahkan untuk memasuki ruangan seminar. Ketika memasuki ruangan seminar, setiap peserta mendapatkan satu buah *snack* dan juga fotokopi materi. Setelah

pemateri datang, acara seminar pun dimulai. Pada saat waktu istirahat, yaitu pukul 12.00 WIB, peserta seminar dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan seminar serta mendapatkan satu buah paket makan siang. Acara seminar dimulai kembali pada pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Setelah acara selesai, hal yang dilakukan adalah membereskan kursi duduk peserta, meja pemateri, dan juga membersihkan sisa-sisa sampah yang ditinggalkan oleh peserta seminar.

Selanjutnya pada hari kedua, yakni pada saat pelatihan pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2018, persiapan acara dimulai dengan mengambil kembali logistik yang telah dipesan tempo hari. Setelah mengambil logistik, hal yang dilakukan adalah mempersiapkan *display* yang akan digunakan sebagai sampel dalam melakukan foto. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran konkret kepada peserta pelatihan fotografi. Dalam melakukan penataan *display*, praktikan dibantu oleh pihak Universitas Tarumanegara. Saat waktu istirahat tiba, yaitu pukul 12.00 WIB, peserta pelatihan diberikan *snack* dan makan siang sekaligus, lalu acara pelatihan fotografi dimulai kembali pada pukul 13.00 WIB. Acara pelatihan berakhir pada pukul 17.00 WIB yang ditutup oleh ketua koperasi dan dosen Universitas Tarumanegara.

C. Temuan Permasalahan

Pada saat praktikan melakukan kegiatan PKL di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan menemukan temuan mengenai permasalahan yang dialami oleh para anggota koperasi. Permasalahan ini membuat penjualan mereka menurun, yang menyebabkan turunnya profit mereka.

Temuan permasalahan yang terjadi adalah anggota koperasi kalah bersaing dengan produk sejenis yang memiliki tingkat kemudahan dan estetika lebih baik, yaitu produk IKEA. Minimnya pengetahuan anggota koperasi tentang cara memasarkan produk, bagaimana cara menata produk agar lebih menarik, serta produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang lebih mumpuni. Permasalahan ini tentunya harus diatasi dengan cara meningkatkan kemampuan para anggota koperasi agar kelak tidak tergerus oleh perusahaan mebel besar seperti IKEA maupun yang lainnya.

D. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melakukan suatu pekerjaan, tentu akan selalu ada hambatan yang dihadapi. Pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan mengalami beberapa kesulitan atau kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun kendala yang dihadapi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

- 1. Belum memahami cara kerja kamera *Digital Single Lens Reflex* (kendala internal)**

Praktikan yang belum paham menggunakan kamera DSLR sebelumnya, menyebabkan praktikan tidak dapat langsung bekerja untuk mengumpulkan gambar. Sehingga praktikan harus mempelajari terlebih dahulu tata cara pengambilan gambar yang baik dan benar serta memenuhi berbagai aspek yang menunjang kualitas gambar yang diinginkan, baik mulai dari cara memegang kamera, hingga penyetelan kamera yang menunjang gambar seperti unsur *lighting*, *ISO*, *angle*, dan lain sebagainya. Dengan demikian, praktikan harus mempelajari terlebih dahulu penggunaan kamera DSLR. Selain itu, banyaknya proses *trial and error* yang dilakukan praktikan membuat waktu pengambilan gambar menjadi lebih lama sehingga menyebabkan inefisiensi dalam bekerja.

2. Banyaknya anggota koperasi yang jarang mendatangi koperasi (kendala eksternal)

Dalam pengambilan gambar, tentu harus mengetahui spesifikasi produk yang gambarnya akan diambil tersebut. Oleh karena itu, peran pemilik koperasi ataupun *sales* yang bertugas melayani pembeli sangatlah vital peranannya. Hal ini dikarenakan mereka mengetahui spesifikasi produk tersebut. Akan tetapi, banyak anggota koperasi yang jarang mendatangi koperasi pada hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jumat, dan hanya datang pada hari Sabtu dan Minggu, membuat sebuah kendala dalam pengambilan informasi gambar. Sehingga pada *stand booth* mereka tidak ada pelayanan dan membuat pekerjaan

mengumpulkan data informasi mengenai spesifikasi produk menjadi terhambat.

E. Cara Mengatasi Kendala

Setiap pekerjaan tentu memiliki tingkat kompleksitasnya tersendiri, sehingga menyebabkan ketika dalam melakukan suatu pekerjaan, mungkin saja mengalami beberapa kendala. Dengan kata lain, suatu kendala adalah hal yang wajar dalam melakukan pekerjaan. Tanpa adanya kendala, maka sebuah ilmu baru tidak akan pernah terpelajari.

Untuk melakukan program Praktik Kerja Lapangan, tentunya praktikan sudah mempersiapkan diri mulai dari mental hingga *knowledge* yang didapatkan di bangku akademis. Persiapan ini sangat penting karena tanpa persiapan apapun, praktikan akan sangat kesulitan dalam melakukan pekerjaan. Dalam melakukan PKL, praktikan tidak mengalami kendala teknis yang berhubungan langsung dengan ilmu pengetahuan teknis yang didapatkan di bangku akademis. Dengan kata lain, kendala yang praktikan alami berkaitan dengan hal-hal yang bersifat non-akademis, melainkan hal teknis seperti penggunaan kamera DSLR dan kesulitan jadwal untuk bertemu dengan seluruh anggota koperasi untuk dimintai data spesifikasi produk.

Untuk mengatasi kendala penggunaan kamera DSLR, praktikan melakukan pembelajaran mandiri dengan bantuan internet serta melakukan *trial and error* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini meliputi hal-

hal ringan hingga kompleks, seperti cara memegang kamera yang benar hingga konfigurasi pengambilan gambar. Hal ini penting dilakukan karena proses *trial and error* sangat membantu praktikan memiliki pengalaman yang lebih cepat terserap dibanding jika praktikan diajarkan secara visual. Karena penggunaan kamera tidak diajarkan di bangku akademis, praktikan mempelajari penggunaan kamera secara otodidak.

Dalam mengatasi kendala sulitnya bertemu dengan seluruh anggota koperasi dalam rangka pengumpulan data, praktikan melakukan koordinasi dengan cara berkomunikasi dengan Bapak Soleh agar menghimbau dan mempersuasi para anggota yang jarang datang ke koperasi agar sesekali melakukan kunjungan ke koperasi. Wilson Bangun mengatakan bahwa: “Komunikasi penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Komunikasi merupakan pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain agar suatu pekerjaan dapat dipahami secara jelas”⁶. Sehingga komunikasi merupakan substansi dari mengatasi masalah ini. Walaupun hal ini sulit dilakukan karena para anggota koperasi merupakan pengusaha yang memiliki kesibukan lain di luar koperasi, seperti mengurus *workshop*, bertemu dengan klien, hingga melakukan pemesanan bahan baku di luar kota, namun hal ini dapat diatasi.

⁶ Wilson Bnagun, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Erlangga, 2012), p. 360

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah program Universitas Negeri Jakarta yang dilakukan guna memberikan proyeksi yang lebih nyata dan menyeluruh, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah didapatkan di bangku akademis untuk diimplementasikan di lapangan kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Dengan mengikuti program PKL ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia tenaga kerja yang ada sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

PKL merupakan salah satu persyaratan kelulusan di Universitas Negeri Jakarta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam melaksanakan kegiatan PKL, praktikan mengimplementasikan dan mengkomparasikan segala aspek yang telah didapatkan di perkuliahan dengan yang didapatkan secara langsung dalam melakukan kegiatan PKL.

Dengan adanya PKL, praktikan dapat mengetahui bagaimana tata kelola, tugas, wewenang, hak, dan kewajiban para pengurus dan karyawan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel. Di samping itu, praktikan juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus bagaimana cara mengatasi setiap kendala yang ada guna mempertahankan

bahkan meningkatkan kinerja praktikan baik kendala dalam diri praktikan maupun dari luar diri praktikan.

Selama kurang dari satu bulan praktikan melakukan PKL di Koperasi Industri Kayu dan Mebel pada Bagian Organisasi dan Keanggotaan. Pada penjelasan bab-bab sebelumnya praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat dan telah menerapkan beragam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ketika melakukan perkuliahan. Hal ini dikarenakan harmonisasi antara bidang studi yang praktikan pelajari dengan bidang PKL yang praktikan alami.
2. Praktikan mengetahui secara langsung tentang bagaimana mengambil gambar produk yang baik dan benar serta mempersiapkan acara beserta ragam kegiatannya.
3. Praktikan dapat mengerti dan mempelajari arti sebuah tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman mengenai lingkungan kerja dalam rangka memahami cara bersosialisasi dan berkoordinasi dalam lingkungan kerja. Sangat banyak hal yang praktikan peroleh di Koperasi Industri Kayu dan Mebel yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan selama melakukan kegiatan Program PKL adalah sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PKL, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan penyuluhan dan target mengenai apa yang akan dan diharapkan didapatkan oleh mahasiswa yang melakukan PKL. Hal ini penting agar mahasiswa dapat mengetahui capaian kompetensi apa yang ingin didapatkan oleh mahasiswa tersebut ketika melakukan program PKL.
2. Program PKL bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan tidak direstriksi hanya dapat melakukan PKL di koperasi saja, melainkan dapat melakukan PKL di berbagai tempat yang berkaitan dengan ekonomi dan koperasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki beragam pengalaman bukan hanya di bidang perkoperasian.

Saran bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan PKL antara lain:

1. Praktikan diharapkan lebih mempersiapkan diri baik dari segi akademik maupun keterampilan lain sesuai dengan bidang kegiatan yang akan dijalankan.

2. Praktikan harus mencari tau terlebih dahulu tentang pekerjaan yang akan dilakukan sehingga dapat memaksimalkan kinerja praktikan dalam bekerja selama PKL.
3. Praktikan harus dapat memanfaatkan program PKL ini dengan semaksimal mungkin dengan mencari tahu mengenai hal-hal yang bermanfaat bagi masa depannya seperti informasi-informasi mengenai cara-cara untuk memasuki dunia kerja setelah meraih gelar sarjana ataupun hal bermanfaat lainnya yang sebenarnya sangat banyak untuk kita ambil manfaatnya.
4. Praktikan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan dan memahami pekerjaan yang diberikan serata berani bertanya jika ada tugas yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Baswir, Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Limbong, Bernhard. 2012. *Pengusaha Koperasi: Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Rafi Maju Mandiri.
- Partomo, T. S. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwana, Dedi dkk. 2012. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ*. Jakarta: FE UNJ.
- Sitio, Arifin & Tamba, H. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik* Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono & Edilius. 2010. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 2: Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fc.unj.ac.id



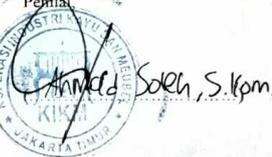
DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : AGUNG FIRSIANTO
 No. Registrasi : B10510450
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
 Tempat Praktik : KOPERASI INDUSTRI KAYU MEBEL
 Alamat Praktik/Telp : JALAN RAYA BEKASI KM.17
 RT. 003 RW.02 NO.2 JAKARTA TIMUR

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 15 Januari 2018	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa, 16 Januari 2018	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu, 17 Januari 2018	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis, 18 Januari 2018	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jum'at, 19 Januari 2018	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 22 Januari 2018	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa, 23 Januari 2018	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu, 24 Januari 2018	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis, 25 Januari 2018	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jum'at, 26 Januari 2018	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Senin, 29 Januari 2018	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Selasa, 30 Januari 2018	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Rabu, 31 Januari 2018	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Kamis, 1 Februari 2018	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Jum'at, 2 Februari 2018	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta, 9 Feb 2018

Penilai




Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.1e.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS

Nama : AGUNG FIRSIANTO
No Registrasi : B10510450
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Tempat Praktik : KOOPERASI INDUSTRI KAYU MEBEL
Alamat Praktik/Telp : JALAN RAYA BEKASI KM.17
RT.003 RW.02 NO.2 JAKARTA TIMUR

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 5 Februari 2018	1. <i>A</i>	
2.	Selasa, 6 Februari 2018	2. <i>A</i>	
3.	Rabu, 7 Februari 2018	3. <i>A</i>	
4.	Kamis, 8 Februari 2018	4. <i>A</i>	
5.	Jumat, 9 Februari 2018	5. <i>A</i>	
6.		6.	
7.		7.	
8.		8.	
9.		9.	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Jakarta, 9 Feb 2018
Penilai,



Catatan:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3: Daftar Penilaian PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
 CERTIFICATE NO
 IASIN/A/3640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : **AGUNG FIRSIANTO**
 No Registrasi : **8105150450**
 Program Studi : **PENDIDIKAN EKONOMI**
 Tempat Praktik : **KOPERASI INDUSTRI KAYU MEBEL**
 Alamat Praktik/Telp : **JALAN RAYA BEKASI KM.17**
RT.003 RW.02 NO.2 JAKARTA TIMUR

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN																																		
		46-100																																			
1	Kehadiran	87	1. Keterangan Penilaian : <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Skor</td> <td style="text-align: center;">Nilai</td> <td style="text-align: center;">Bobot</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">86-100</td> <td style="text-align: center;">A</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">81-85</td> <td style="text-align: center;">A-</td> <td style="text-align: center;">3,7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">76-80</td> <td style="text-align: center;">B+</td> <td style="text-align: center;">3,3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">71-75</td> <td style="text-align: center;">B</td> <td style="text-align: center;">3,0</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">66-70</td> <td style="text-align: center;">B-</td> <td style="text-align: center;">2,7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">61-65</td> <td style="text-align: center;">C+</td> <td style="text-align: center;">2,3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">56-60</td> <td style="text-align: center;">C</td> <td style="text-align: center;">2,0</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">51-55</td> <td style="text-align: center;">C-</td> <td style="text-align: center;">1,7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">46-50</td> <td style="text-align: center;">D</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> </table> 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;"> $\frac{0,74}{10 \text{ (sepuluh)}} = 0,074$ </div> Nilai Akhir : <table style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="text-align: center; border: 1px solid black; width: 50px;">87</td> <td style="text-align: center; border: 1px solid black; width: 50px;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; font-size: small;">Angka bulat</td> <td style="text-align: center; font-size: small;">huruf</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1	87	A	Angka bulat	huruf
Skor	Nilai	Bobot																																			
86-100	A	4																																			
81-85	A-	3,7																																			
76-80	B+	3,3																																			
71-75	B	3,0																																			
66-70	B-	2,7																																			
61-65	C+	2,3																																			
56-60	C	2,0																																			
51-55	C-	1,7																																			
46-50	D	1																																			
87	A																																				
Angka bulat	huruf																																				
2	Kedisiplinan	85																																			
3	Sikap dan Kepribadian	86																																			
4	Kemampuan Dasar	90																																			
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	88																																			
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	82																																			
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85																																			
8	Aktivitas dan Kreativitas	91																																			
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	92																																			
10	Hasil Pekerjaan	88																																			
Jumlah		0,74																																			

Jakarta, 9 Feb 2018
 Penilai,


 Soleh, S.Kom.

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4: Surat Balasan PKL



KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL (KIKM)
JAKARTA - INDONESIA
 Badan Hukum No. 0327/BH/-1.82/XI/2006

Gedung PPKM : Jl. Jalinegara Kayu No. 2 Pulogadung - Jakarta Timur Telp: 021-4788349, 93252927 Email : koperasi.kikm@yahoo.co.id Website : www.koperasimebel.com

Nomor : 012/KIKM-JKT/I/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Jawaban Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,
 Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat
 Universitas Negeri Jakarta
 UP. Ibu Woro Sasmoyo, SH
 Di
 Jakarta

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat No. 1805/UN39.12/KM/2017 Prihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah praktek kerja lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta, dari tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 9 Februari 2018

Adapun mahasiswa yang direkomendasikan adalah :

1. Nama : Agung Firstianto
 Registrasi : 8105150459
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
2. Nama : Tubagus Ihsan
 Registrasi : 8105152999
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi

Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami sampaikan bahwa, kami Pengurus Koperasi Industri Kayu dan Meubel memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 8 Januari 2018
 Koperasi Industri Kayu dan Meubel



Ir. H. R. Ade Firman
 Ketua Umum

Lampiran 5: Format Saran dan Perbaikan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Pausanungan Mada, Jakarta 13220
 Telepon (021) 472227/4760285 Fax (021) 4760285
 Email: www.unj.ac.id



1. Nama Mahasiswa : AGUNG FIRSTIPANTO

2. No. Registrasi : K05150459

3. Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI

4. Dosen Pembimbing : SUPARN0, S.Pd, M.Pd

NIP. 197908282019041001

5. Judul PKL : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

6. Nama Bagian Organisasi dan Kerjasama : DI KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL

7. Lokasi : OKI, JAKARTA

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	19/3/2018	TEORI		
2	20/3/2018	Format Penulisan		
3	21/3/2018	Campiran		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

[Signature]

Catatan :

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi

2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 6: Laporan Kegiatan PKL

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
1	Senin, 15 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri kepada seluruh karyawan, pengurus, dan pegawai Koperasi Industri Kayu dan Mebel. • Melakukan pembagian tugas mengenai pekerjaan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan. 	Pak Soleh
2	Selasa, 16 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan tentang bagaimana cara memfoto produk yang baik dan benar. • Mempelajari tata cara penggunaan kamera DSLR untuk memfoto produk furnitur. • Mencoba untuk memfoto produk furnitur dan menginventarisasikan nya bersama dengan 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
		Bidang Promosi dan Pameran.	
3	Rabu, 17 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari teknik memfoto yang baik dan benar. • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
4	Kamis, 18 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari teknik memfoto yang baik dan benar. • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
5	Jumat, 19 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari teknik memfoto yang baik dan benar. • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
		Pameran. <ul style="list-style-type: none"> • Menginput data anggota untuk pelatihan dan seminar. 	
6	Senin, 22 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. • Mempersiapkan acara seminar yang akan dilakukan besok hari. • Mempersiapkan berbagai kebutuhan untuk seminar. • Menginput data anggota untuk acara seminar dan pelatihan. 	Pak Soleh
7	Selasa, 23 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan acara seminar yang dilakukan oleh Universitas Tarumanegara bersama dengan pihak Universitas Tarumanegara. 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
8	Rabu, 24 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rapat terbatas mengenai acara pelatihan yang akan dilakukan pada besok hari. • Mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan besok hari. • Mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk keperluan pelatihan. • Menginput data anggota untuk pelatihan. 	Pak Soleh
9	Kamis, 25 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan Acara pelatihan fotografi yang dilakukan oleh Universitas Tarumanegara. • Membantu pelatihan tentang penataan produk yang dilakukan oleh 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
		Universitas Tarumanegara.	
10	Jumat, 26 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
11	Senin, 29 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
12	Selasa, 30 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
13	Rabu, 31 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. 	Pak Soleh
14	Kamis, 1 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
		<p>menginventarisasikan nya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginput data untuk pembayaran simpanan anggota. 	
15	Jumat, 2 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikan nya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. • Menginput data untuk pembayaran simpanan wajib anggota. 	Pak Soleh
16	Senin, 5 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikan nya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. • Menginput data untuk pembayaran simpanan wajib anggota. 	Pak Soleh
17	Selasa, 6 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikan 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
		<p>nya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginput data untuk pembayaran simpanan wajib anggota. 	
18	Rabu, 7 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. • Menginput data untuk pembayaran simpanan wajib anggota. 	Pak Soleh
19	Kamis, 8 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran. • Menginput data untuk pembayaran simpanan wajib anggota. • Mengurus surat lampiran untuk laporan Praktik Kerja Lapangan. 	Pak Soleh

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
20	Jumat, 9 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="715 409 1067 712">• Memfoto produk furnitur dan menginventarisasikannya bersama dengan Bidang Promosi dan Pameran.<li data-bbox="715 741 1067 936">• Berpamitan dengan rekan dan karyawan Koperasi Industri Kayu dan Mebel	Pak Soleh

Lampiran 7: Dokumentasi

